

## **Emiten BINA Bidik Transaksi Digital Rp2 Triliun Tahun Ini**

Suara.com - Emiten PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) menargetkan dapat mendongkrak nilai transaksi digital sepanjang tahun ini mencapai 167% atau sebesar Rp2 triliun melalui aplikasi INA Mobile . Peningkatan itu didorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan melalui perbankan akibat Pandemi Covid-19 dan masifnya penggunaan teknologi. Direktur Retail Banking PT Bank INA Perdana Tbk Henry Koenafi mengatakan dengan meningkatnya transaksi digital melalui aplikasi INA Mobile menunjukkan kepercayaan nasabah terhadap layanan dan produk yang dimiliki Bank INA masih sangat tinggi. Sehingga, ke depan perusahaan akan terus mengeluarkan produk produk yang menarik disertai dengan pemberian rewards. "Kami ingin nasabah yang sudah menggunakan layanan INA Mobile terus meningkatkan aktivitas transaksinya, karena banyak kemudahan dan promo yang diberikan. Maka dari itu, manajemen harus bisa konsisten dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah," kata Henry di Jakarta, Senin (13/3/2023). Selain perubahan perilaku perubahan masyarakat, emiten BINA juga berharap dengan adanya program POIN BINA dapat meningkatkan transaksi digital Bank INA. "Berdasarkan hasil SNLIK OJK tahun 2022 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Sedangkan, indeks inklusi keuangan telah mencapai 85,10%. Ke depan, Bank INA akan membantu regulator dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui produk yang dimiliki," katanya.